

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transformasi digital telah mendorong perubahan besar dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan di Indonesia. Perkembangan teknologi digital, media sosial, dan *e-commerce* membuka peluang bagi generasi muda, termasuk mahasiswa, untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi digital. Indonesia bahkan diproyeksikan sebagai salah satu negara dengan potensi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara dengan nilai ekonomi digital yang terus meningkat (Sulistiyowati et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha yang didukung pemanfaatan teknologi digital menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja dan tantangan ekonomi di masa depan.

Namun demikian, peningkatan jumlah angkatan kerja belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat pada Agustus 2024 mencapai 26,19 juta orang, meningkat 0,79 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini berdampak pada masih tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), termasuk pada kelompok lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pencatatan BPS, persentase TPT menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Provinsi Jawa Barat pada Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022-2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024
	Persen (%)		
SD ke Bawah	4,69	3,93	2,89
SMP	8,22	6,92	6,07
SMA	12,18	11,61	10,19

SMK	14,63	13,42	12,74
Diploma I/II/III	5,45	4,79	5,76
Universitas	5,71	4,77	5,53

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan universitas di Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar 5,53% pada Agustus 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,77%. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan pendidikan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran terdidik. Kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menciptakan usaha, tetapi juga sebagai kemampuan mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, serta berani mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian (Ireland & Webb, 2007) dalam (Hatammimi & Nurafifah, 2023). Dalam era digital, kesiapan berwirausaha menjadi semakin penting karena mahasiswa dituntut mampu mengintegrasikan keterampilan bisnis dengan penguasaan teknologi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengetahui sejauh mana kesiapan berwirausaha mahasiswa sebagai alternatif dalam menghadapi pengangguran terdidik. Oleh karena itu, penulis melakukan pra-penelitian sebagai gambaran awal terhadap 50 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023. Data awal yang diperoleh selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Kesiapan Berwirausaha

No	Keterangan	Persentase				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Memiliki rencana yang jelas untuk memulai usaha setelah lulus kuliah	14%	38%	22%	18%	8%
2.	Pendidikan Kewirausahaan membantu memahami langkah-langkah memulai usaha	4%	20%	34%	32%	10%

No	Keterangan	Persentase				
		STS	TS	CS	S	SS
3.	Berani mengambil risiko dalam memulai usaha baru	4%	34%	26%	22%	14%
4.	Kemampuan menggunakan teknologi digital untuk menjalankan dan mengembangkan usaha	2%	16%	36%	32%	14%
5.	Kemampuan mengatur waktu, keuangan dan sumber daya dengan baik dalam menjalankan usaha	4%	34%	22%	28%	12%
6.	Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan orang lain dalam kegiatan usaha	4%	26%	22%	34%	14%
7.	Memiliki pola pikir kreatif dan inovatif dalam melihat peluang usaha di era digital	4%	32%	24%	30%	10%

Sumber: Olah Data Kuesioner Pra-Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pra-penelitian tersebut, diperoleh gambaran awal mengenai kondisi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan belum adanya kesiapan yang optimal dalam memulai usaha. Hal ini terlihat dari 38% responden yang menyatakan tidak memiliki rencana yang jelas untuk memulai usaha setelah lulus, serta 34% responden menyatakan belum berani mengambil risiko dalam memulai usaha baru. Selain itu, pada aspek pemanfaatan teknologi digital, sebagian responden masih berada pada tingkat pemahaman yang cukup, yang ditunjukkan oleh 36% yang menjawab cukup setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa masih rendah, terutama pada perencanaan usaha, keberanian mengambil risiko, dan pemanfaatan teknologi digital.

Rendahnya kesiapan berwirausaha tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi, di antaranya literasi digital dan pendidikan kewirausahaan. Literasi digital penting karena mahasiswa perlu memiliki

kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif untuk mendukung aktivitas usaha. Menurut (Naufal, 2021), literasi digital merupakan kemampuan memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi dari media digital. Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan ini diperlukan untuk mengenali peluang pasar, memanfaatkan platform digital, dan menjalankan bisnis secara adaptif.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. (Suharto, Japlani, & Ali, 2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan menumbuhkan kemampuan kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi dengan pengembangan teknologi digital dapat membantu mahasiswa tidak hanya memahami konsep usaha, tetapi juga memiliki kesiapan praktis untuk memulai dan mengelola usaha di era digital.

Sebagian besar penelitian terdahulu membahas literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara terpisah tanpa mengintegrasikan keduanya untuk memahami pengaruhnya terhadap kesiapan berwirausaha. Padahal, di era transformasi digital yang semakin pesat, kemampuan berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teori kewirausahaan, tetapi juga oleh keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Penelitian empiris yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2024) dan (Ganefri, Kamdi, Makky, Hidayat, & Rahmawati, 2024) menunjukkan bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan masing-masing berpengaruh terhadap niat berwirausaha, tetapi belum menjelaskan bagaimana kedua variabel tersebut secara simultan memengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Di sisi lain, penelitian (Novita, Wardana, & Sumanto, 2023) menunjukkan bahwa literasi digital secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis *online*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris serta belum adanya kajian yang secara khusus mengintegrasikan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan dalam menjelaskan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih adaptif terhadap tuntutan transformasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA”** (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 dan 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023?
3. Bagaimana pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023.
3. Mengetahui pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas

Siliwangi angkatan 2022 dan 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan serta pengetahuan secara teoritis, khususnya penelitian mengenai literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berwirausaha serta memberikan wawasan tentang pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

2. Bagi Instansi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi penelitian sejenis serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang kewirausahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan referensi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha.